



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Besarnya jumlah mahar sangat mempengaruhi faktor hamil di luar nikah. Dalam adat kota Ende, mahar adalah pemberian wajib seorang suami kepada calon istrinya. Jumlah mahar sangat variatif antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Hal ini disesuaikan dengan tradisi keluarga besar perempuan. Mahar ini tidak boleh dikurangi dari ketentuan adat yang berlaku, yang dilihat dari strata sosial, ekonomi dan pendidikan. Apabila besarnya mahar tersebut dikurangi dari ketentuan adat maka akan menimbulkan aib bagi keluarga mempelai pihak wanita.

2. Besarnya mahar dapat mempengaruhi hamil diluar nikah dikarenakan *belis* dihitung dengan sangat mahal, sehingga membuat pemuda di kota Ende pun merasa keberatan dengan besarnya *belis* ini. Artinya, apabila tidak ada *belis* maka tidak ada pernikahan. Jadi, para pemuda di kota Ende banyak melakukan pernikahan *Paru Dheko* agar terhindar dari tuntutan adat.
3. Ada beberapa macam cara penentuan penetapan jumlah mahar yang sering diterapkan oleh masyarakat kota Ende hingga sekarang bahkan fenomena ini sulit untuk dihapus :

- 1) Strata sosial

Strata sosial itu sendiri dikelompokkan menjadi tiga golongan masyarakat yaitu :

- Mosa Laki (golongan raja) : jumlah mahar untuk wanita dari garis keturunan *Mosa Laki* sangatlah besar. Harga *Belis* untuk keturunan ini yaitu : sebatang Gading dengan panjang dari ujung jari sampai ke lengan tangan kanan atau kiri orang dewasa. Apabila pihak pria tidak mampu mendapatkan gading, maka mahar atau *belis* tersebut dapat diganti dengan hewan ternak yang nilai tukarnya sebanding dengan harga sebatang gading.
- Ana Tana (Masyarakat Menengah) : jumlah mahar untuk wanita golongan *Ana Tana* ini bervariasi. Mulai dari hewan ternak, tanah, dan perhiasan. Jumlah nominalnya berkisar dari 25-50 juta rupiah tergantung permintaan dari pihak keluarga wanita. Kalau anaknya *Sare* maka jumlah maharnya akan bertambah.

- Ana Lio (Masyarakat Biasa) : jumlah maharnya hampir sama dengan golongan *Ana Tana* bahkan bisa lebih bila dilihat dari status pendidikan anaknya.

2) Jumlah variasi *belis* atau mahar menurut golongan dilihat dari status pendidikannya :

a. SMP

- ✓ Mosa Laki : jumlah mahar pada golongan ini tidak mempengaruhi besar mahar dari status pendidikan.
- ✓ Ana Tana : untuk jumlah mahar golongan *Ana Tana* apabila si wanita berada dalam status pendidikan ini maka jumlah mahar atau *belis* dihitung jumlah *belis* + biaya pendidikan orang tua kepada si wanita.
- ✓ Ana Lio : jumlah mahar yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada wanita hanya dihitung besar biaya status pendidikan.

b. SMA

- ✓ Mosa Laki : jumlah mahar pada golongan ini tidak mempengaruhi besar mahar dari status pendidikan.
- ✓ Ana Tana : untuk jumlah mahar golongan *Ana Tana* apabila si wanita berada dalam status pendidikan ini maka jumlah mahar atau *belis* dihitung jumlah *belis* + biaya pendidikan orang tua kepada si wanita.
- ✓ Ana Lio : jumlah mahar yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada wanita hanya dihitung besar biaya status pendidikan.

c. Sarjana

- ✓ Mosa Laki : apabila si wanita dari golongan ini berada dalam status sarjana, maka beban mahar atau *belis* yang biasa diberikan kepada pihak laki-laki semakin bertambah. Jumlah *belis* ditambah jumlah biaya pendidikan.
- ✓ Ana Tana : untuk jumlah mahar golongan *Ana Tana* apabila si wanita berada dalam status pendidikan ini maka jumlah mahar atau *belis* dihitung jumlah *belis* + biaya pendidikan orang tua kepada si wanita.
- ✓ Ana Lio : jumlah mahar yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada wanita hanya dihitung besar biaya status pendidikan. Jika status pendidikannya berada dalam status pendidikan ini, maka pihak wanita akan menambah jumlah *belis* dilihat dari status laki-laki.

d. Pasca Sarjana

- ✓ Mosa Laki : apabila si wanita dari golongan ini berada dalam status sarjana, maka beban mahar atau *belis* yang biasa diberikan kepada pihak laki-laki semakin bertambah. Jumlah *belis* ditambah jumlah biaya pendidikan.
- ✓ Ana Tana : untuk jumlah mahar golongan *Ana Tana* apabila si wanita berada dalam status pendidikan ini maka jumlah mahar atau *belis* dihitung jumlah *belis* + biaya pendidikan orang tua kepada si wanita.
- ✓ Ana Lio : jumlah mahar yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada wanita hanya dihitung besar biaya status pendidikan. Jika status pendidikannya berada dalam status pendidikan ini, maka pihak wanita akan menambah jumlah *belis* dilihat dari status laki-laki.

B. Saran

1. Dalam memahami hukum islam, diupayakan secara menyeluruh hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman yang justru akan menyesatkan umat islam terutama yang berkaitan dengan tulisan ini.
2. Menyangkut syarat-syarat perkawinan adat di Kota Ende, terutama syarat perkawinan yang bertentangan dengan hukum islam, perlu mencari jalan keluar yang baik dengan mempertimbangkan adat istiadat, situasi dan kondisi di Kota Ende.
3. Bagi ketua adat, tokoh agama dan masyarakat di Kota Ende perlu membahas masalah diatas dalam forum adat agar dalam melaksanakan perkawinan adat tidak terjadi hal-hal yang akan merugikan orang yang akan melaksanakan pernikahan serta orang-orang yang terkait dengan tata upacara perkawinan adat. Mengingat perkawinan adalah perjanjian suci.